

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Produksi, distribusi, dan konsumsi sebenarnya merupakan rangkaian kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan. Ketiganya saling eksklusif. Pengaruh, tetapi harus diakui bahwa produksi adalah titik awal kegiatan. Kegiatan produksi dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai kegiatan yang menciptakan kegunaan, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Produksi sangat berprinsip untuk kelangsungan hidup dan peradaban umat manusia dan bumi. Faktanya, produksi berasal dari kombinasi manusia dan alam. Oleh karena itu, untuk menyatukan manusia dengan alam, Allah memutuskan bahwa manusia akan bertindak sebagai khalifah. Bumi adalah ladang dan ladang, dan manusia adalah pengelola segala sesuatu di bumi untuk memaksimalkan fungsi dan kegunaannya.

Produksi dalam ekonomi Islam adalah setiap bentuk aktivitas yang dilakukan manusia untuk mewujudkan manfaat atau menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT. Sehingga menjadi maslahat, untuk memenuhi kebutuhan manusia. Begitu pula dengan PT SARIGADING Pusaka Kalimantan, dalam kegiatan produksinya mulai dari pembelian bahan hingga pengemasannya selalu menggunakan syariat Islam yang berlaku sehingga produk yang diperjualbelikan dijamin halal. Hal ini sesuai dengan semua aktifitas produksi barang dan jasa yang dilakukan seorang muslim untuk memperbaiki

apa yang dimilikinya, baik berupa sumber daya alam dan harta dan dipersiapkan untuk bisa dimanfaatkan oleh pelakunya atau oleh umat Islam.

Firman Allah dalam QS. Al-Mulk/67:15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۚ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya; *"Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajalah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya .Dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan"*.

Dalam QS. al-Baqarah/2:163 Allah berfirman :

وَالْهُكُمُ إِلَهُ وَاحِدٌ ۚ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Artinya : *“Dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang ”*.

Berdasarkan ayat-ayat diatas, kita sebagai umat Islam diminta untuk memakan segala sesuatu yang halal dan tentunya baik bagi kita. Hal itu dimulai dari cara mendapatkan bahan baku, proses produksi, dan distribusi sesuai syariat Islam.

Dalam proses pendistribusian di PT. SARIGADING Pusaka Kalimantan memiliki tiga cara yang dilakukannya yaitu sales marketing, sales office, dan market place. Sales adalah bagian dari aktivitas penjualan produk, barang, dan layanan yang dilakukan oleh penjual kepada pembeli. Biasanya sales dilakukan oleh banyak orang atau terdiri atas satu tim. Sedangkan Sales marketing hanya melayani ekspedisi saja.

Pemahaman manajemen syariah Islam ialah seorang muslim yang baik pasti akan melakukan sesuatu dengan perencanaan dan pengelolaan, pemikiran dan penelitian yang matang, berdasarkan syar'i yang baik dan memiliki tujuan yang jelas. Manajemen dalam pandangan Islam mengandung pengertian yaitu segala sesuatu harus dilakukan dengan baik, teratur, tertib, rapi dan benar. Tidak boleh dilakukan secara sembarangan atau asal-asalan. Hal tersebut sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah SAW dalam sabdanya:

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ

Artinya: *“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan secara itqan (baik, teratur, tertib, rapi, benar, jelas, dan tuntas)”* (H.R. Taberani).

Manajemen dalam arti melakukan pekerjaan secara itqan (dengan baik, teratur, tertib, rapi, benar, as, dan tuntas) merupakan hal yang diisyaratkan dalam Islam. Dan bahkan menurut suatu hadis yang diriwayatkan oleh Muslim dari Abu Ya'la melaksanakan suatu manajemen itu merupakan suatu kewajiban. Begitu pula ketika seorang Muslim melakukan sesuatu, mereka harus menghindari keragu-raguan dalam memutuskan sesuatu, jika mereka melakukan sesuatu atas dasar keraguan, mereka biasanya akan mendapatkan hasil yang tidak diinginkan, yang pada akhirnya tidak berguna. Oleh karena itu, ada tiga aspek dasar manajemen bisnis syariah, yaitu: perilaku yang terkait dengan keyakinan dan nilai tauhid, dan jenis bisnis meliputi perusahaan pertanian, perusahaan peternakan, industri kecil rumah tangga, dll. Semua perusahaan ini menginginkan produk yang bernilai tinggi, terjamin

kualitasnya, dan berkualitas tinggi yang tetap eksis di pasar dan memaksimalkan keuntungan.

Hal ini sejalan dengan keberadaan produk perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap proses produksi. Berdasarkan hal tersebut, fenomena yang sama juga terjadi pada perusahaan perseroan terbatas di Kalimantan Selatan yang sudah cukup terkenal ditingkat regional yaitu PT SARIGADING Pusaka Kalimantan. Perusahaan ini memproduksi jamu tradisional yang begitu khas di Kalimantan Selatan. Bapak Said Saleh Machdan adalah seorang wirausaha yang mendirikan jamu SARIGADING sekaligus sebagai pelopor dari perusahaan tersebut, dan berdiri pada tanggal 10 Oktober 1958, berbentuk usaha perorangan yang berada di Kota Barabai.

Keberadaan jamu tradisional khususnya SARIGADING sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Banjar. Orang zaman dahulu telah mengkonsumsi jamu tradisional ini dalam jumlah besar untuk menjaga kesehatan atau mengobati penyakit. Dewasa ini, dengan kesadaran kembali ke alam atau *back to nature*, dibandingkan dengan pengobatan modern yang berbahan baku kimia, tampaknya perlu mempertimbangkan penggunaan jamu tradisional yang terbuat dari alam dan harga yang dapat dijangkau masyarakat.

Berdasarkan asumsi penulis bahwa dalam Jamu SARIGADING ini mempunyai proses manajemen yang berbasis syari'ah dalam produksi dan distribusinya. Pasalnya sejak tahun 1958 jamu ini beredar baru tahun 2020 jamu ini memiliki sertifikat halal dari MUI Kalimantan Selatan. Bahkan yang

menarik ialah bahwa pada tahun 2019 jamu ini telah di ekspor ke luar negeri salah satunya ialah Arab Saudi. Dari hal ini menunjukkan bahwa tidak terlihatnya manajemen Islam yang digunakan PT. SARIGADING Pusaka Kalimantan dalam hal produksi dan distribusi.

Barangkat dari hal tersebut menjadi daya tarik untuk meneliti bagaimana system produksi dan juga distribusi PT. SARIGADINGPusaka Kalimantan khususnya dalam ekonomi Islam. Sehingga atas dasar inilah Penulis meneliti permasalahan tersebut dengan skripsi yang berjudul **“Sistem Produksi dan Distribusi Jamu pada PT. SARIGADING Pusaka Kalimantan Ditinjau dari Perspektif Manajemen Syariah.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan fokus penelitiannya adalah:

1. Bagaimana sistem produksi pada PT.SARIGADING Pusaka Kalimantan?
2. Bagaimana sistem distribusi pada PT. SARIGADING Pusaka Kalimantan?
3. Bagaimana manajemen syariah dalam sistem produksi dan distribusi jamu pada perusahaan tersebut?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusanmasalahdidas, maka tujuan yang ingin dicapai Penulis dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui sistem produksi pada PT. SARIGADING Pusaka Kalimantan

2. Untuk mengetahui sistem distribusi pada PT. SARIGADING Pusaka Kalimantan
3. Untuk mengetahui manajemen syariah dalam sistem produksi dan distribusi jamu pada perusahaan tersebut

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Sebagaimana yang diuraikan penulis di atas mengenai tujuan penelitian maka diharapkan penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

##### **1. Penulis**

Dengan penelitian ini diharapkan penulis mampu mempelajari lebih mendalam kegiatan berwirausaha yang mengikuti unsur syariah dan dapat menumbuhkan kemampuan, serta keterampilan meneliti serta pengetahuan.

##### **2. Bagi Masyarakat**

Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan ilmu tambahan pada masyarakat, Khususnya dalam bidang produksi dan distribusi menurut syariah.

##### **3. Bagi Akademik**

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang manajemen syariah yang dilakukan perusahaan dalam produksi dan distribusi, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberikan definisi sebagai berikut:

1. Manajemen syariah ialah manajemen yang dilandasi hukum-hukum Islam yang bersumber al Quran dan Hadis. Manajemen syariah lahir untuk menyelesaikan carut marutnya dunia bisnis yang tidak bisa diakomodir, Oleh karena itu manajemen syariah manajemen yang tidak bebas nilai. (Didin hafifuddin dan Hendri Tanjung, 2003, Manajemen Syariah Dalam Praktek, Gema Insani, Jakarta, Hal. 5)
2. Produksi menurut ekonomi Islam adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh manfaat atau melengkapinya dengan memanfaatkan sumber daya ekonomi yang disediakan oleh Allah SWT sehingga menjadi suatu kemaslahatan, memenuhi kebutuhan manusia, sehingga kegiatan produksi perlu diarahkan pada kebutuhan manusia. masyarakat yang lebih luas. (Boediono, Teori Ekonomi Mikro, BPFE, Yogyakarta, 2006, hlm. 63)
3. Distribusi adalah suatu kegiatan untuk memindahkan produk dari pihak *supplier* kepada pihak konsumen dalam suatu *supply chain*. Distribusi merupakan suatu kunci yang akan diperoleh perusahaan karena distribusi secara langsung akan memperngaruhi biaya dari supply chain dan kebutuhan konsumen. Jaringan distribusi yang tepat dapat digunakan untuk mencapai berbagai macam tujuan dari supply chain. Mulai dari biaya yang rendah sampai respons yang tinggi terhadap permintaan dari

konsumen. (Chopra, *Supply Chain Management :Strategy,Planning, and Operation*, 2010)

4. Jamu tradisional adalah obat tradisional yang bahan atau ramuannya itu berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (*galenik*) atau campuran dari bahan tersebut yang turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman.
5. PT. SARIGADING Pusaka Kalimantan adalah salah satu perusahaan perseroan terbatas di Kalimantan Selatan yang sudah cukup terkenal ditingkat regional, yaitu suatu perusahaan yang memproduksi jamu tradisional yang begitu khas di Kalimantan Selatan.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian yang ada, untuk menghindari adanya kesan pengulangan atau tindakan plagiat dalam penelitian, maka penulis akan memaparkan penelitian yang pernah ada dengan penelitian yang penulis buat antara lain :

1. Penelitian terdahulu pertama yaitu yang dilakukan oleh Ainun Jariah pada tahun 2020 dengan mengambil judul “*Manajemen Syariah dalam Sistem Produksi dan Distribusi Ayam Ras Pedaging pada PT. Ciomas Adisatwa Kec. Bati – Bati Kota Pelaihari*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh melalui wawancara dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini ialah bisnis/usaha yang dilakukan oleh PT. Ciomas Adisatwa



ini, baik dari segi manajemen produksi bahkan distribusi tidak terdapat unsur yang menyimpang dari ajaran Islam. Manajemen produksi dan distribusi dilakukan sesuai dengan syariat Islam. Kualitas dan mutu produk juga sangat terjaga dan terjamin tidak membahayakan konsumen, sehingga PT. Ciomas Adisatwa bisa memberikan masalah bagi customer dengan produk-produknya. Perbedaan dari penelitian ini dengan yang diteliti ialah objeknya, dan persamaannya ialah penelitian yang memiliki fokus pada sistem produksi dan distribusi sesuai dengan syariat Islam.

2. Penelitian terdahulu kedua yang dilakukan oleh Aisya Isnaeni pada tahun 2020 dengan mengambil judul *“Implementasi Halal Supply Chain Management Pada Industri Pengolahan Makanan (Studi Kasus : Restoran Taman Pringsewu Yogyakarta)”*. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen halal supply chain yang diterapkan di Restoran Taman Pringsewu Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan manajemen halal supply chain yang dilaksanakan di Restoran Taman Pringsewu Yogyakarta telah sesuai dengan parameter prinsip management halal supply chain oleh Penulis terdahulu dan berjalan baik sesuai syariah Islam. Kegiatan manajemen halal supply chain tersebut dibagi menjadi empat kelompok utama yaitu kegiatan proses persiapan produksi, proses produksi, proses distribusi, dan konsumsi. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan diteliti ialah fokus pada kehalalan sedangkan yang akan diteliti memiliki cakupan lebih luas yakni manajemen syariah. Selain itu, penelitian ini

memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti ialah meneliti bisnis yang bisa dikonsumsi.

3. Penelitian terdahulu ketiga yang dilakukan oleh Misbahul Ali dan Nura Widani pada tahun 2020 ini dengan judul “*Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Produksi Makanan Di RM Prasmanan Tapen Bondowoso*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan produksi di rumah makan prasmanan desa Gunung Anyar kecamatan Tapen kabupaten Bondowoso. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan produksi di rumah makan prasmanan desa Gunung Anyar sudah sesuai dengan prinsip tauhid yang menyangkut segala aspek kehidupan dunia dan akhirat, prinsip keadilan dan keseimbangan bahwa seluruh kebijakan dan kegiatan ekonomi harus di landasi paham keadilan dan keseimbangan, prinsip kehendak bebas adalah prinsip yang mengantar seorang Muslim meyakini bahwa Allah SWT memiliki kebebasan mutlak, dan prinsip tanggung jawab pada dasarnya bersifat sukarela dan tidak harus dicampur adukkan dengan pemaksaan.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, adanya perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu dari objek penelitian yang berbeda dan bagaimana implementasi manajemen syariah yang dilakukan oleh PT. SARIGADING dalam sistem produksi dan distribusinya produk jamunya.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian, yakni teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran, dan hipotesis bila diperlukan.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini menggambarkan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan berupa penyajian dan analisis data yang berhubungan dengan pertanyaan dari rumusan masalah.

Bab V merupakan penutup. Dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan, dan saran atas dasar penelitian.